

SISTEM INFORMASI PELAYANAN ARSIP PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SERUYAN MENGGUNAKAN BORLAND DELPHI 7.0 DAN INTERBASE

Darmono¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Darwan Ali

Email: darmono298@gmail.com¹

Arsip mempunyai peranan yang penting dalam sebuah instansi, apabila arsip yang dimiliki kurang baik pengelolaannya dapat mengakibatkan sulitnya menemukan informasi yang telah disimpan dan akhirnya dapat menghambat tahapan proses pekerjaan selanjutnya. Oleh karena itu sebaiknya arsip dikelola menggunakan sistem pengelolaan arsip yang baik dan benar. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan adalah lembaga pembina dan penyelenggara, pengelolaan pengarsipan dilingkungan Pemerintah Kabupaten Seruyan yang keberadaannya ditentukan oleh operasionalisasi dan implementasi berbagai kegiatan yang ada di Kabupaten Seruyan. Sistem informasi pengarsipan yang ada saat ini kurang efektif dan efisien sehingga lamban dalam pengelolaan data yang diperlukan. Sistem pengelolaan arsip di Bagian Kearsipan DPK Kabupaten Seruyan meliputi : pelayanan arsip, peminjaman arsip, pengembalian arsip pemeliharaan dan pengamanan arsip, serta pemindahan arsip. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Pelayanan Arsip pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Seruyan diharapkan dapat mengatasi masalah yang sering terjadi.

Kata kunci : Sistem Informasi, Arsip, Borland Delphi 7 dan Interbase.

1 PENDAHULUAN

Seperti yang telah diketahui bersama dunia teknologi komputer, sistem informasi, dan komunikasi berkembang dengan sangat

cepat ke semua bidang baik dalam dunia pendidikan, dunia hiburan, dunia bisnis.

Salah satunya pada dunia pemerintahan, saat ini sudah berkembang sangat pesat dalam bidang teknologi sistem informasi, baik ditingkat daerah, Provinsi maupun pemerintah pusat. Sistem komputer memegang peranan penting dalam mendorong ketersediaan informasi dan berjalannya komunikasi. Selain itu dapat juga menyediakan suatu sistem solusi berupa perangkat lunak untuk dapat menyelesaikan suatu masalah diberbagai sektor. Sehingga mendorong setiap instansi baik itu pemerintahan maupun swasta untuk menggunakan dan memanfaatkannya secara optimal.

Begitu pula halnya yang terjadi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian, ditemukan masalah pada bidang pengelolaan dan pelayanan arsip pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Seruyan, ditemukan permasalahan dalam pengelolaan arsip yang dimana informasi dan sistem yang mereka gunakan dalam pengelolaan arsip belum efisien dan efektif didalam proses pencatatan data masih dilakukan secara manual. Sulitnya menemukan arsip dalam rak penyimpanan dan data yang disimpan cukup banyak mengakibatkan dalam proses pencariannya memakan waktu yang cukup lama, dokumen arsip berupa data fisik yang mudah rusak dan belum adanya *backup* data yang memungkinkan terjaganya keutuhan secara fisik.

1.1 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari dibangunnya Sistem Informasi Pelayanan Arsip Pada Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan adalah :

1. Sistem informasi ini membantu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan dalam pelayanan dan pengelolaan data kearsipan. Data yang tersimpan akan lebih rapi dan aman, sehingga dalam pencarian, pembuatan laporan dan pengelolaan data akan menjadi lebih mudah dan efisien.
2. Dapat menambah wawasan dan menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil bahasan dalam penelitian ini untuk mengembangkan lebih jauh.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam bidang pembuatan perancangan sistem informasi, disamping untuk melengkapi syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program D3 Jurusan Manajemen Informatika pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Darwan Ali

1.2 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian sampai dengan penyusunan laporan, digunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya-jawab kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam pembuatan serta perancangan sistem.

b. Pengamatan

Pengamatan adalah teknik penelitian dengan cara mengamati secara langsung pada instansi yang bersangkutan untuk mendapatkan data-data yang relevan sehingga memudahkan dalam penganalisaan sistem yang berjalan.

c. Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik penyusunan laporan yang berpedoman pada literatur-literatur yang dianggap mendukung dalam perancangan dan pembuatan sistem yang akan dikembangkan.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 ARSIP

Menurut UU Nomor 43 Tahun 2009 mengartikan arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arsip adalah dokumen tertulis (surat, akta dan sebagainya), lisan (pidato,ceramah dan lain-lain) dari waktu lampau yang disimpan dalam media tulis (kertas), elektronik (kaset,video, disket dan sebagainya). Arsip tersebut biasanya dikeluarkan oleh instansi resmi, disimpan dan dipelihara di tempat khusus untuk referensi.

2.2 SISTEM INFORMASI

Sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (Jogiyanto, 2005) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2005).

2.3 DATABASE

Database merupakan sekumpulan informasi yang saling berkaitan pada suatu subjek tertentu pada tujuan tertentu pula. Database adalah susunan record data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan, yang diorganisir dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu dalam komputer sehingga mampu memenuhi informasi yang optimal yang dibutuhkan oleh para pengguna *DataBase* (basis data) merupakan kumpulan

data yang saling berhubungan. Hubungan antar data dapat ditunjukkan dengan adanya *field* kunci dari tiap *file* yang ada. Dalam satu *file* atau table terdapat *record-record* yang sejenis, sama besar, sama bentuk, yang merupakan satu kumpulan entitas yang seragam. Satu *record* (umumnya digambarkan sebagai baris data) terdiri dari *field* yang saling berhubungan menunjukkan bahwa *field* tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan disimpan dalam satu *record*.

2.4 PERANGKAT PEMODELAN

Menurut Andri kristanto (Pohan: 1997,16), DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut serta interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Model ini menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data, sebagai perangkat analisis, model ini hanya mampu memodelkan sistem dari satu sudut pandang yaitu sudut pandang fungsi.

2.5 Entity-Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan data (Pohan: 1997, 35). *Entity-Relationship Diagram* digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks.

2.6 MODEL DATA RELASIONAL (MDR)

Model Data Relasional adalah suatu model basis data yang menggunakan *table* dua dimensi, yang terdiri atas baris dan kolom untuk menggambarkan sebuah berkas data.

Model ini menunjukkan cara mengelola atau mengorganisasikan data secara fisik dalam memori sekunder, yang akan berdampak pula pada bagaimana kita mengelompokkan data dan membentuk

keseluruhan data yang terkait dalam sistem yang kita buat.

2.7 BORLAND DELPHI 7.0

Delphi merupakan sebuah peranti pengembangan aplikasi berbasis windows yang dikeluarkan oleh Borland International. Perangkat lunak ini sangat terkenal di kalangan pengembang aplikasi (Kadir, 2004).

Delphi awalnya sebuah proyek penelitian rahasia di *Borland* yang berevolusi menjadi sebuah produk yang disebut *AppBuilder*. Tak lama sebelum rilis pertama dari *Borland AppBuilder*, *Novell AppBuilder* dirilis, meninggalkan *Borland* membutuhkan nama baru.

Delphi termasuk dalam pemrograman bahasa tingkat tinggi (*high level language*). Maksud dari bahasa tingkat tinggi yaitu perintah-perintah programnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh manusia. Bahasa pemrograman *Delphi* disebut bahasa prosedural artinya mengikuti urutan tertentu. Dalam membuat aplikasi perintah-perintah, *Delphi* menggunakan lingkungan pemrograman *visual*. *Delphi 7*, dirilis pada bulan Agustus 2002, menjadi versi standar yang digunakan oleh pengembang *Delphi* lebih dari versi tunggal lainnya. Ini adalah salah satu keberhasilan paling *IDE* yang diciptakan oleh *Borland* karena kecepatan, yang *stabilitas* dan persyaratan perangkat keras rendah dan masih aktif digunakan untuk tanggal ini (2009).

2.8 INTERBASE

Interbase menggunakan sebuah *data definition language* (DDL) untuk mendefinisikan berbagai objek database yang berisi informasi mengenai struktur database beserta datanya. Objek-objek ini sering juga disebut sebagai "*metadata*". Sebagaimana *MySQL*, *Interbase* juga memiliki kemampuan mengelola *data skala enterprise*. Meskipun penggunaannya tidak sebanyak *MySQL*, tetapi tidak sedikit masyarakat TI, termasuk perusahaan yang menggunakan *Interbase*.

3 ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

3.1 ANALISIS SISTEM

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, *sistematiasi*, penafsiran dan *verifikasi* data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan *variabel* dan jenis *responden*, mentabulasi data berdasarkan *variabel* dan seluruh *responden*, menyajikan data tiap *variabel* yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji *hipotesis*, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.2 Deskripsi Sistem Yang Sedang Berjalan

Hasil penganalisaan dan pengamatan yang penulis lakukan terhadap sistem yang sedang berjalan pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Seruyan, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Mekanisme Pelayanan Arsip Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

- a. Instansi mengajukan surat permohonan untuk menyerahkan arsip ke Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Seruyan.
- b. Kemudian Kasi (Kepala Seksi) Pengelolaan Arsip akan langsung membuat surat rekomendasi persetujuan ke Instansi untuk arsip yang telah disetujui.
- c. Instansi menyerahkan arsip yang terdaftar ke Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Seruyan.
- d. Kemudian setelah arsip diterima maka dilakukan verifikasi ulang .
- e. Setelah arsip dilakukan verifikasi ulang, maka Kasi (Kepala Seksi) akan membuat berita acara untuk arsip yang telah diterima.
- f. Kemudian akan dilakukan penyortiran arsip menurut jenisnya,

wilayah dan memberikan nomor klasifikasi serta meletakkan arsip sesuai dengan jenisnya kedalam rak penyimpanan.

2. Mekanisme Peminjaman dan Pengembalian Arsip Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

- a. Instansi mengajukan permohonan peminjaman kepada Kepala Bidang Pengelolaan Arsip pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Seruyan.
- b. Setelah mendapat persetujuan dari unit yang terkait, dapat menghubungi petugas pengelola arsip/arsiparis yang diberikan kewenangan untuk mengelola arsip.
- c. Pemohon mengisi formulir peminjaman arsip dan menyerahkan formulir arsip yang telah diisi kepada petugas.
- d. Arsip dapat dipinjam dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) hari kerja. Apabila ingin dipinjam lebih lama dapat dilakukan perpanjangan dengan menghubungi petugas pengelola arsip/arsiparis.
- e. Setelah jangka waktu peminjaman berakhir, pemohon harus mengembalikan arsip yang dipinjam secara utuh dan lengkap kepada petugas pengelola arsip/arsiparis.
- f. Petugas menerima dan mengecek arsip serta mencatat pengembalian arsip ke buku kendali arsip, menandatangani lampiran Kendali Peminjaman Arsip dan menyimpan lampiran Kendali Peminjaman Arsip serta mengembalikan arsip ke tempat penyimpanan arsip.

3.3 Kelemahan Sistem

Dalam penelitian sistem pengarsipan dokumen pada Dinas Perpustakaan Dan

Kearsipan Kabupaten Seruyan yang berjalan, peneliti dapat menyimpulkan kekurangan pada sistem tersebut yaitu proses masih dikerjakan secara manual sehingga keakuratan data, efisien, dan efektifitas yang diperoleh belum dapat memenuhi kebutuhan informasi secara optimal.

3.4 Deskripsi Sistem Yang di Usulkan

Sistem baru yang akan di buat ini memiliki beberapa keuntungan bagi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Seruyan khususnya dalam pengelolaan dan pelayanan arsip, dapat di deskripsikan sebagai berikut :

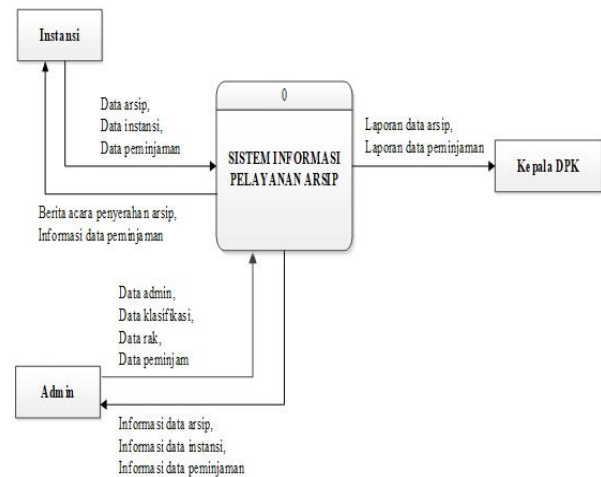
- a. Instansi mengisi formulir permohonan pada DPK Kabupaten Seruyan.
- b. Petugas menerima formulir permohonan yang selanjutnya diproses pada bagian kearsipan.
- c. Setelah permohonan disetujui maka petugas menginput formulir pemohon pada komputer .
- d. Selanjutnya petugas memberikan informasi tentang pelayan arsip pada Instansi.
- e. Petugas melayani penerimaan dan peminjaman arsip dari instansi.
- f. Petugas mencetak tanda bukti yang telah dinput pada komputer dan menyerahkannya pada instansi.
- g. Petugas dapat mencetak laporan arsip dan laporan peminjaman pada komputer dan menyerahkannya pada Kepala DPK Kabupaten Seruyan.

3.5 DESAIN SISTEM

Dari hasil analisa dan deskripsi sistem di atas telah diketahui beberapa kelemahan dan kekurangan pada sistem yang sedang berjalan. Untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan tersebut, maka saya mendesain sebuah sistem yang dapat mempermudah dalam pelayanan. Desain model sistem informasi dirancang

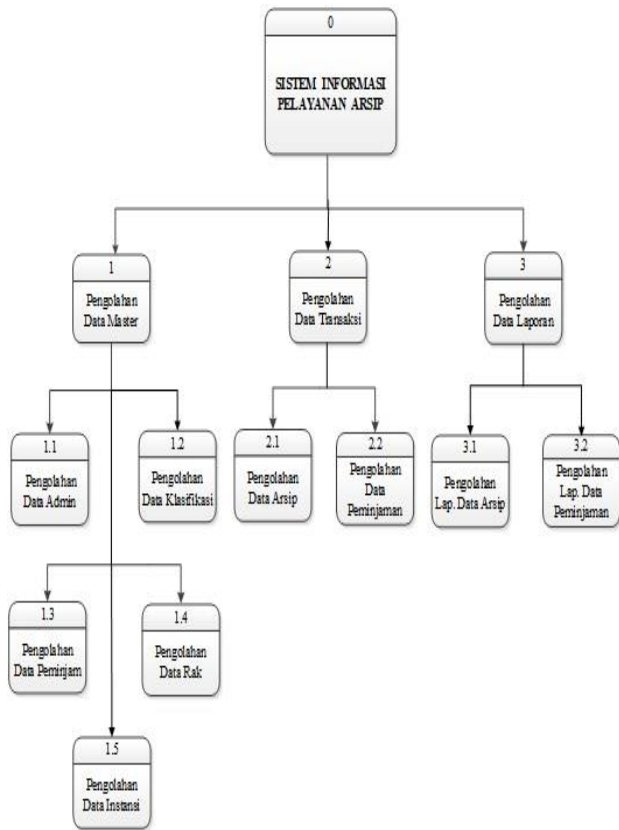
dalam bentuk logika. Pemodelan tersebut digambarkan dalam beberapa bagan, diantaranya bagan Konteks (*Contax Diagram*), bagan Berjenjang (*Level Diagram*), bagan Arus Data (*Data Flow Diagram*), bagan Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*), Model Data Relation (*Relation Data Model*).

3.6 BAGAN KONTEKS (*Contax Diagram*)



Gambar 3.1 *Contax Diagram*

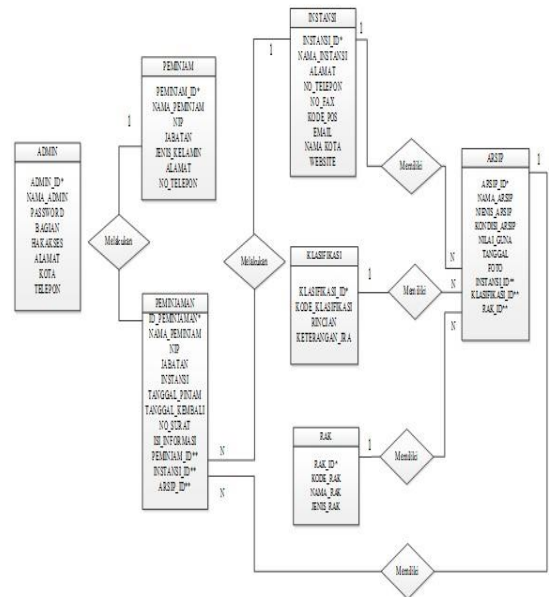
3.7 BAGAN BERJENJANG (*Level Diagram*)



Gambar 3.2 Level Diagram

3.8 BAGAN RELASI ENTITAS (*Entity Relationship Diagram*)

Bagan relasi entitas (*Entity Relationship Diagram*) menggambarkan hubungan antar entitas yang ada dalam sistem atau aplikasi. Adapun Bagan relasi entitas dapat dilihat pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Entity Relationship Diagram

4 IMPLEMENTASI PROGRAM

Pada bagian ini akan dijelaskan seputar tentang cara Sistem Informasi Pelayanan Arsip Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan. Pada halaman utama Delphi terdapat menu File, Master, Transaksi dan Laporan. Menu File berisi Login dan Exit. Sedangkan menu Master berisi Admin, Klasifikasi Arsip, Instansi, Rak dan Peminjam. Menu Transaksi berisi Arsip dan Peminjaman Sedangkan Menu Laporan berisi Laporan Arsip dan Laporan Peminjaman. Gambar form Menu Utama dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Form Menu Utama

4.1 Sub Menu Login

Form login meminta pengguna untuk memasukan nama pengguna (*User Name*) dan kode akses (*password*) form tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

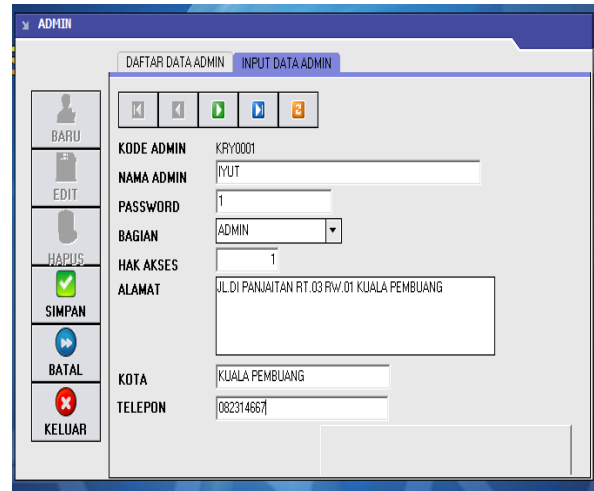


Gambar 4.2 Form Login

Apabila nama pengguna dan kode akses sudah dimasukan kemudian klik *login*, maka program akan memeriksa dan mencocokkan ID dan *Password* yang terdapat di dalam *file*. Jika ID dan *Password* tidak ditemukan atau salah, maka program akan menolak untuk mengakses aplikasi dengan menampilkan pesan “ Maaf, *User Name* atau *Password* yang anda masukan salah” dan akan kembali ke *form login*.

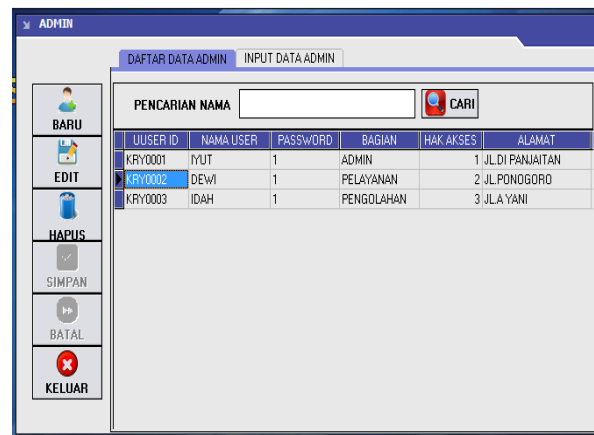
4.2 Sub Menu Data Admin

Sub menu ini akan menampilkan *Form Data Admin* yang berfungsi untuk mengendalikan data Admin baik memasukan data ataupun menghapus data Admin yang telah dimasukan dalam tabel *database* Admin yang telah ada, *form Data Admin* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3 Form Data Admin

Dalam *form* ini Admin dapat menyimpan, menghapus, mengedit, membatalkan penyimpanan, menambahkan data baru atau keluar dari *form* tersebut.



Gambar 4.4 Form Daftar Data Admin

Dalam *Form* daftar data admin ini berfungsi sebagai media untuk menampilkan data yang telah di masukan. Pada *form* ini dapat juga melakukan pencarian data admin berdasarkan nama *user*. Dalam *form* tersebut pengguna dapat mengubah datar admin dengan memilih data yang berada pada *Grid* atau menggunakan tombol *Navigation* untuk memilih data sebelumnya atau selanjutnya.

4.3 Sub Menu Data Klasifikasi Arsip

Sub menu ini akan menampilkan *Form Data Klasifikasi Arsip* yang berfungsi untuk mengendalikan data Klasifikasi Arsip baik

memasukan data ataupun menghapus data klasifikasi yang telah tersimpan dalam tabel Klasifikasi Arsip pada database yang telah ada, *form* Data Klasifikasi Arsip dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.5 *Form* Data Klasifikasi Arsip

KODE KLASIFIKASI	RINCIAN	KLASIFIKASI	KETERANGAN JRA
01	UMUM	000	DINILAI KEMBALI
02	URUSAN DALAM	010	DINILAI KEMBALI
03	PERALATAN	020	DINILAI KEMBALI
04	KEKAYAAN DAEAH	030	PERMANEN
05	PERPUSTAKAAN/KE	040	DINILAI KEMBALI
06	PERENCANAAN	050	PERMANEN
07	ORGANISASI	060	DINILAI KEMBALI
08	PENELITIAN	070	PERMANEN
09	KONFERENSI/RAPA	080	DINILAI KEMBALI
10	PERJALANAN DINA	090	PERMANEN
11	PEMERINTAHAN	100	PERMANEN
12	PEMERINTAHAN PU	110	DINILAI KEMBALI

Gambar 4.6 *Form* Daftar Data Klasifikasi Arsip

Dalam *Form* daftar data Rektor ini berfungsi sebagai media untuk menampilkan data yang telah di masukkan. Pada form ini dapat juga melakukan pencarian data Klasifikasi Arsip berdasarkan nama Klasifikasi. Dalam *form* tersebut pengguna dapat mengubah data rektor dengan memilih data yang berada pada *Grid* atau menggunakan tombol *Navigation* untuk memilih data sebelumnya atau selanjutnya.

4.4 Sub Menu Data Instansi

Sub menu ini akan menampilkan *Form* Data Instansi yang berfungsi untuk mengendalikan data Instansi baik memasukan

data ataupun menghapus data Instansi yang telah tersimpan dalam tabel INSTANSI pada database yang telah ada, *form* Data Instansi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.7 *Form* Data Instansi

KODE INSTANSI	NAMA INSTANSI	ALAMAT	NO TELEPON
INS0002	DISLUTKAN	JLA YANI KUALA PEMBUANG	(2736)3883-845
INS0003	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	JLA YANI KUALA PEMBUANG	(3848)8492-827
INS0004	DPKAD KAB SERUYAN	JLA YANI KUALA PEMBUANG	(2929)2929-292
INS0005	DPK KAB. SERUYAN	JLA YANI KUALA PEMBUANG	(8282)8282-828
INS0006	DKPP KABUPATEN SERUYAN	JL. AHMAD YANI KUALA PEMBUANG	(0202)9292-929

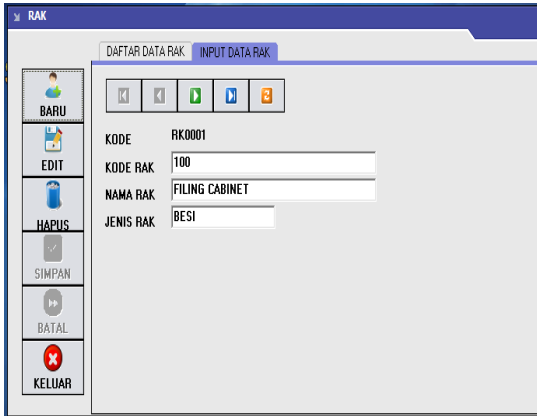
Gambar 4.8 *Form* Daftar Data Instansi

Dalam *form* daftar data instansi ini berfungsi sebagai media untuk menampilkan data yang telah di masukkan. Pada *form* ini dapat juga melakukan pencarian data instansi berdasarkan nama instansi. Dalam *form* tersebut pengguna dapat mengubah data instansi dengan memilih data yang berada pada *Grid* atau menggunakan tombol *navigation* untuk memilih data sebelumnya atau selanjutnya.

4.5 Sub Menu Data Rak

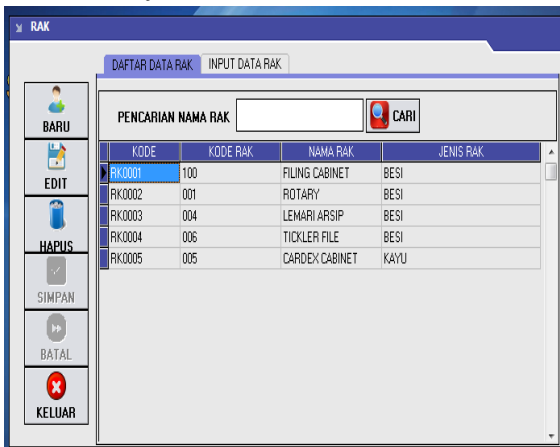
Sub menu ini akan menampilkan *Form* Data Rak yang berfungsi untuk mengendalikan data rak baik memasukan data ataupun

menghapus data rak yang telah tersimpan dalam tabel Rak pada database yang telah ada, form Data rak dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.9 Form Data Rak

Dalam form ini user dapat menyimpan, menghapus, mengedit, membatalkan penyimpanan, menambahkan data baru atau keluar dari form tersebut.

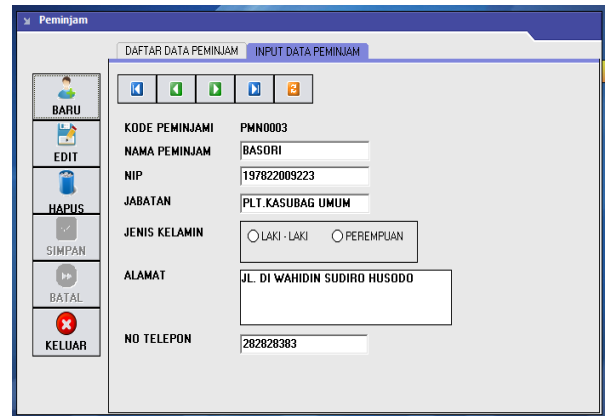


Gambar 4.10 Form Daftar Data Rak

Dalam Form daftar data rak ini berfungsi sebagai media untuk menampilkan data yang telah di masukkan. Pada form ini juga dapat melakukan pencarian data rak berdasarkan nama rak. Dalam form tersebut pengguna dapat mengubah data rak dengan memilih data yang berada pada Grid atau menggunakan tombol Navigation untuk memilih data sebelumnya atau selanjutnya.

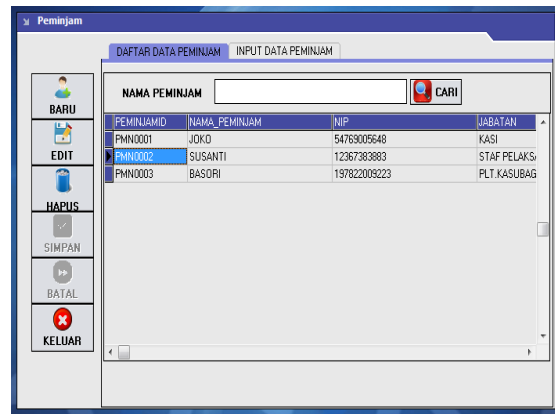
4.6 Sub Menu Data Peminjam

Sub menu ini akan menampilkan Form Data Peminjam yang berfungsi untuk mengendalikan data peminjam baik memasukan data ataupun menghapus data peminjam yang telah tersimpan dalam tabel peminjam pada database yang telah ada, form Data peminjam dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.11 Form Data Peminjam

Dalam form ini user dapat menyimpan, menghapus, mengedit, membatalkan penyimpanan, menambahkan data baru atau keluar dari form tersebut.



peminjam ini berfungsi sebagai media untuk menampilkan data yang telah di masukkan. Pada form ini juga dapat melakukan pencarian data peminjam berdasarkan nama peminjam. Dalam form tersebut pengguna dapat mengubah data peminjam dengan memilih data yang berada pada Grid atau menggunakan tombol Navigation untuk memilih data sebelumnya atau selanjutnya.

4.7 Sub Menu Arsip

Gambar 4.13 Form Data Arsip

Dalam form ini user dapat menyimpan, menghapus, mengedit, membatalkan penyimpanan, menambahkan data baru atau keluar dari form tersebut.

Kode Arsip	Nama Arsip	Jenis Arsip	Kondisi Arsip	Nilai Guna Arsip	Tanggal
ARS0002	PEMBUKUAN	PENTING	BAIK	KEUANGAN	2017/06/2
ARS0003	RETRIBUSI DAERAH	PENTING	BAIK	KEUANGAN	2017/06/2

Gambar 4.15 Form Daftar Data Arsip

Dalam Form daftar data arsip berfungsi sebagai media untuk menampilkan data yang telah di masukkan. Pada form ini dapat juga dapat melakukan pencarian data arsip berdasarkan nama arsip. Dalam form tersebut pengguna dapat mengubah data arsip dengan memilih data yang berada pada Grid atau menggunakan tombol Navigation untuk memilih data sebelumnya atau selanjutnya.

4.8 Sub Menu Peminjaman

Gambar 4.16 Form Data Peminjaman

Dalam form ini user dapat menyimpan, menghapus, mengedit, membatalkan penyimpanan, menambahkan data baru atau keluar dari form tersebut.

Gambar 4.17 Output Tanda Bukti Peminjaman

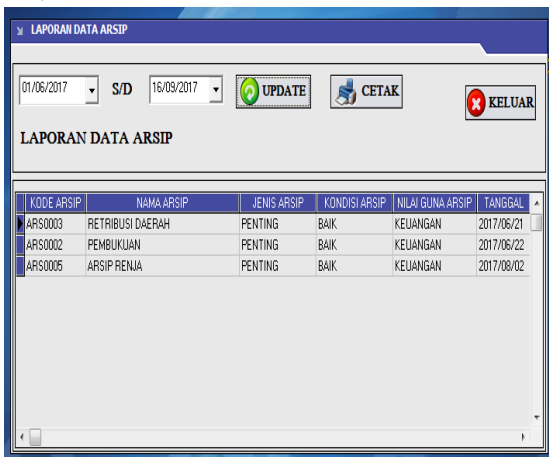
Kode Peminjam	Nama Peminjam	Tanggal Pinjam	Tanggal Kembali	No Surat	Job
ARS0002	BETRI	2017/06/23	2017/06/26	44894	FINJ
ARS0002	FARIS ILHAM	2017/06/23	2017/06/26	6455	FINJ

Gambar 4.18 From Daftar Data Peminjam

Dalam *Form* daftar data peminjaman berfungsi sebagai media untuk menampilkan data yang telah di masukkan. Pada *form* ini dapat juga melakukan pencarian data peminjaman berdasarkan nama peminjam. Dalam *form* tersebut pengguna dapat mengubah eminjam dengan memilih data yang berada pada Grid atau menggunakan tombol Navigation untuk memilih data sebelumnya atau selanjutnya.

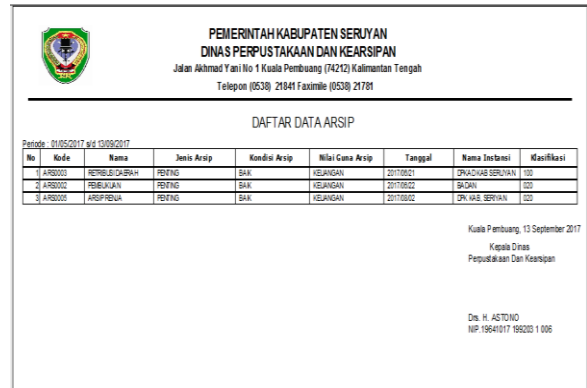
4.9 Sub Menu Laporan Arsip

Sub menu ini akan menampilkan *form* laporan peminjaman yang berfungsi untuk menampilkan secara keseluruhan data arsip menurut pertanggal atau pertahun, *form* laporan arsip dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.19 *Form* Laporan Data Arsip

Dalam *form* ini user dapat mengetahui jumlah arsip dari awal bulan sampai akhir bulan ataupun dari awal tahun sampai akhir tahunnya, user dapat mencetak hasil laporan pertanggal ataupun pertahunnya serta memiliki akses keluar masuk

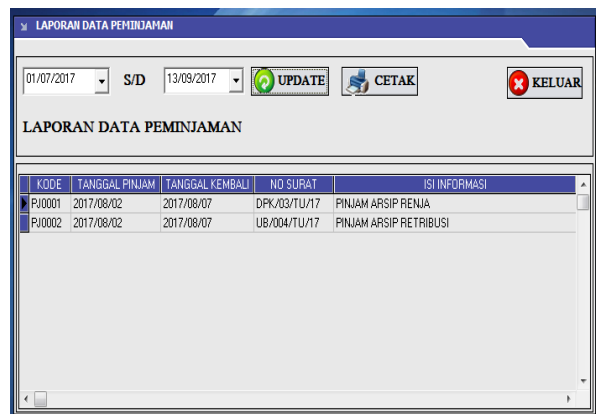


Gambar 4.20 *Output* Laporan Data Arsip

Form ini hanya sebagai media *interface* untuk menampilkan jumlah dan daftar arsip perperiode. Media ini telah diatur sedemikian rupa, sehingga bentuk dan ukurannya disesuaikan dengan bentuk dan ukuran media keluarannya (*Output*). Tekan tombol ‘PRINT’ untuk mencetak hasil laporan arsip tersebut.

4.10 Sub Menu Laporan Peminjaman

Sub menu ini akan menampilkan *form* laporan peminjaman yang berfungsi untuk menampilkan secara keseluruhan data peminjaman menurut pertanggal ataupun pertahunnya, *form* laporan peminjaman dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.21 *Form* Laporan Peminjaman

Dalam *form* ini user atau dapat mengetahui jumlah peminjaman dari awal bulan sampai akhir bulan ataupun dari awal tahun sampai akhir tahunnya, user dapat mencetak hasil laporan pertanggal ataupun

pertahunnya serta memiliki akses keluar masuk dari *form* tersebut.

No	Status	Tanggal	Nama Peminjam	NIP	Nama Instansi	Alamat	Kode Klasifikasi	Rincian
1	DIBALIKKA	20170902	JWD	547800946	OPRAD WAB SERUYAN	J.LA YANIKALA	UMUM	000
2	DIBALIKKA	20170902	JWD	547800946	OPRAD WAB SERUYAN	J.LA YANIKALA	PERULATAN	000
3	DIBALIKKA	20170902	JWD	547800946	OPRAD WAB SERUYAN	J.LA YANIKALA	PERULATAN	000
4	DIBALIKKA	20170902	JWD	547800946	OPRAD WAB SERUYAN	J.LA YANIKALA	PERENCANAAN	000
5	DIBALIKKA	20170902	JWD	547800946	OPRAD WAB SERUYAN	J.LA YANIKALA	DEKORASI	000
6	OPRAH	20170902	SUBANI	128736360	OPRAD WAB SERUYAN	J.LA YANIKALA	UMUM	000

Kuala Pembuang, 11 September 2017
Kepala Dinas
Perpustakaan Dan Kearsipan

Drs. H. ASTONO
NIP. 19641017 199203 1 006

Gambar 4.22 Output Laporan Peminjaman

Form ini hanya sebagai media *interface* untuk menampilkan jumlah dan daftar peminjam. Media ini telah diatur sedemikian rupa, sehingga bentuk dan ukurannya disesuaikan dengan bentuk dan ukuran media keluarannya (*Output*). Tekan tombol ‘PRINT’ untuk mencetak hasil laporan surat keluar tersebut

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terdapat dalam setiap bab-bab sebelumnya, dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pelayanan Arsip dapat mempermudah pencarian dokumen baik dalam bentuk *file* digital maupun dokumen fisik dalam ruangan arsip.
2. Sistem Informasi Pelayanan Arsip mempermudah proses pendistribusian arsip sesuai dengan klasifikasi kode arsip sehingga arsip tersimpan sesuai dengan klasifikasi kodenya.
3. Sistem Informasi Pelayanan Arsip Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berbasis komputer, dan memiliki basis data (*database*). diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dialami.

4. Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Arsip Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan diharapkan dapat menambah nilai dari informasi arsip yang dikelola dan memperlancar fungsi lainnya sehingga dapat meningkatkan kinerja lembaga dan memberikan keunggulan kompetitif bagi lembaga sejenisnya.

5. Dengan merancang sebuah aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Arsip yang terkomputerisasi, dapat mempermudah admin dalam penyajian laporan yang dibutuhkan, sehingga proses pengambilan keputusan tidak memakan waktu yang lama.

5.2 SARAN

Sistem Informasi Pelayanan Arsip Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan yang dibuat penulis, dalam penyajian informasi masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak yang harus dikembangkan lagi. Untuk itulah penulis dalam kesempatan ini menyampaikan saran-saran agar kiranya dapat bermanfaat untuk pengembangan aplikasi ini.

1. Diharapkan sistem Informasi yang penulis buat ini dapat diterapkan dan bermanfaat untuk Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Seruyan.
2. Untuk memaksimalkan aplikasi sistem yang telah dirancang diperlukan adanya pelatihan kepada pegawai yang terkait atau admin yang akan menggunakan program tersebut agar dapat dimengerti dan dipahami.
3. Perancang Sistem Informasi Pelayanan Arsip yang telah dibuat oleh penulis saat ini masih dikatakan sangat sederhana, untuk pengembangan selanjutnya diharapkan dapat membuat perancangan yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Barthos. 2013. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi , Sofian. 1987. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT New Aqua Press.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Kadir. 2004. *Dasar Aplikasi Database MySQL Delphi*. Yogyakarta : Andi.
- Pohan, Iskandar Husni, Kusnassriyanto Saiful Bahri. 1997. *Pengantar Perancangan Sistem*. Jakarta : Erlangga.
- Sabarguna. 2003. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta : Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng.
- Simarmata, Janner. 2007. *Perancangan Basis Data*. Yogyakarta : Andi.
- Sulistyo, Basuki. 2003. *Manajemen Arsip Dinamis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sutabri. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. 2005. Jakarta.
- The Liang Gie. 2006. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Wibowo. 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : YKPN.
- Wing Wahyu Winarno. 2006, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta UPP STIM YKPN.